

**KEHARMONISAN RUMAH TANGGA SUAMI YANG
MERANTAU
(Studi Kasus di Desa Makam,
Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (S.H)**



Oleh:

**MOHAMAD SAFII
NIM 1323201039**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**KEHARMONISAN RUMAH TANGGA SUAMI YANG MERANTAU
(Studi Kasus di Desa Makam, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga)**

**Mohamad Safii
NIM : 1323201039**

**Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Chariri Shofa dalam seminar bertema *Kiat Kiat Membangun Keluarga Sakinah* menyebutkan bahwa, membentuk sebuah keluarga yang harmonis merupakan impian semua orang, berkumpul bersama, berbagi cerita, canda, tawa, serta bertukar pikiran. Keluarga yang harmonis merupakan keluarga yang bahagia lahir dan batin dalam perspektif Islam dan secara syar'i yaitu keluarga yang tenang, tenteram, terhormat, aman, mantap dan penuh kasih kasang, memperoleh perlindungan dan pembelaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang telah termuat dalam skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis kondisi keharmonisan keluarga bagi suami yang merantau di desa Makam kecamatan Rembang kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan keharmonisan keluarga yang suaminya merantau di desa Makam tetap terjaga dengan baik, dengan upaya atau strategi yang mereka jalankan. Sehingga dampak negative dari hubungan jarak jauh keluarga yang suaminya merantau dapat diantisipasi dan keharmonisan keluarga dapat tercapai sesuai dengan apa yang dicita citakan bersama.

Kata Kunci: Keharmonisan, Keharmonisan Keluarga, Suami Perantau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II MEMPERTAHANKAN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA	
A. Keharmonisan	14
1. Pengertian Keharmonisan.....	14
2. Aspek-Aspek Keluarga Harmonis	16

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Keluarga Harmonis..	22
4. Dampak Keluarga kurang Harmonis..	24
5. Upaya menjaga Keutuhan dan Keharmonisan Rumah Tangga...	29
B. Psikologi Keluarga Harmonis.....	34
1. Pengertian Keluarga Harmonis..	34
2. Ciri-Ciri Keluarga Harmonis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Sumber Data	38
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Metode Analisis Data..	42
BAB IV KEHARMONISAN RUMAH TANGGA SUAMI YANG MERANTAU	
A. Hasil Penelitian	46
1. Keadaan Umum Desa Makam.....	46
2. Gambaran Umum Subyek Penelitian	55
B. Pembahasan.	60
1. Analisis Keharmonisan Rumah Tangga Suami yang Merantau.....	60

2. Strategi Menjaga Keutuhan dan Keharmonissn Rumah Tangga.....	75
--	----

BAB V PENTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang memberi tuntunan secara menyeluruh mengenai kehidupan manusia dan seluk beluknya. Dan salah satu segi kehidupan manusia adalah perkawinan. Karena itulah, pedoman yang berkenaan dengan perkawinan pasti kita temukan di dalam islam. Rasulullah sebagai teladan kaum muslimin memberi tuntunan, motifasi, janji dan ancaman perihal kehidupan berumah tangga ini.¹

Keluarga merupakan organisasi terkecil dalam sebuah institusi. Dari keluarga yang kuat dan harmonis akan mampu mewujudkan masyarakat dan negara menjadi kuat. Sebaliknya, seperti perkelahian, pembunuhan, pencurian, dan tindakan-tindakan lain yang merugikan kehidupan keluarga dan masyarakat. Kehidupan keluarga di awal-awal pernikahan pada umumnya merasakan cinta, kasih sayang, kepedulian, dan kebahagiaan lainnya, namun tiba-tiba cinta menjadi hambar lalu terasa menyiksa, dan lama-lama seperti neraka. Hal ini terjadi dalam hubungan suami istri. Fitrah cinta yang seharusnya membawa kedamaian dan kasih sayang malah menjadi sebaliknya. Fitrah cinta suami istri seharusnya dapat membawa rasa sakinah (ketenangan) dan keharmonisan, tetapi kita saksikan hal ini, fenomena-

¹ Thalib, *Pedoman Rumah Tangga Islam*, (Yogyakarta: Titian Wacana, 2007), hlm. 1.

fenomena seperti perselisihan, perselingkuhan, atau perceraian yang membuat kehidupan rumah tangga menjadi hancur berantakan.²

Keharmonisan adalah asas kehidupan keluarga yang bahagia. Setiap rumah yang kehilangan dua unsur tersebut, maka akan jauh dari jalan Allah. Rumahnya menjadi seperti sarang laba-laba, yang mudah diterapakan oleh angin, runtuh oleh tetesan hujan, dan ditembus oleh belalang.³

Barangsiapa tidak mampu menaruh dasar-dasar landasan saling memahami dan harmoni antara ia dan suaminya, antara ia dan anak-anaknya, selamanya akan berada pada kesengsaraan dan kesusahan, kecapaian mengejar kebahagiaan, namun tidak pernah kesampaian. Bermimpi tentang ketenangan di rumahnya, namun tidak pernah mendapatkan kenyataannya.

Allah SWT berfirman dalam Al – Quran surat Ar-Rum (ayat: 21)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

''Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir''⁴

Dapat kita pahami bahwa kedudukan cinta dan kasih sayang dalam kehidupan berkeluarga sangatlah penting dan itu tidak mungkin bisa dicapai, kecuali dengan saling memahami dan mengasihi. Suami memahami hati

² Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah*, (Bandung: Pt Remaja Rodakarya, 2015), hlm. 1-2

³ Abdul Mu'thi Ad-Dalati. *Fiqih Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, (Jakarta: Design Cover,2012), hml. 122.

⁴ Tim Penerjemah, *al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*, hlm. 124.

istrinya, sang istri memahami hati suaminya. Suami memahami kesusahan dan masalah istrinya dan istri memahami permasalahan dan kesusahan suaminya.⁵

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri artinya manusia saling membutuhkan satu sama lain, dalam islam pernikahan itu dianjurkan (sunah) karena didalamnya terkandung beberapa tujuan. Yang paling utama dari tujuan pernikahan menurut pandangan islam, yakni untuk mendapatkan ketenangan dan ketentraman hidup lahir dan batin, serta mendapatkan cinta dan kasih sayang di dalam rumah tangga (keluarga), keluarga yang diharapkan dan dianjurkan seperti disebutkan di atas adalah keluarga harmonis, yang dalam islam disebut keluarga *sakinah, mawaddah, warahmah*.⁶

Namun untuk menciptakan keluarga harmonis tidaklah mudah sesuai dengan tujuan pernikahan. Dalam keluarga selalu menginginkan hidup bahagia itu tak mudah harus melalui lika liku rumah tangga, harus melalui anak tangga (fase/tahapan) pertumbuhan keluarga yang mana diharapkan semakin tahun semakin mencapai puncak kedewasaan keluarga. Keluarga akan harmonis bila para anggotanya didalamnya bisa berhubungan secara serasi dan seimbang, saling memuaskan anggota lainnya serta memperoleh pemuas atas segala kebutuhannya.⁷

Penyebab paling penting yang akan langsung meruntuhkan keluarga dan merusak masyarakat adalah berpergian dan percampuran yang

⁵ Abdul Mu'thi Ad-Dalati. *Fiqih Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, (Jakarta: Design Cover, 2012), hlm. 122.

⁶ Didi Jubaedi Ismail & Maman Abdul Djaliel. *Membina Rumah Tangga Islam Dibawah Ridha Illahi*, (Bandung: Pustaka setia, 2000), hlm. 125.

⁷ Vijaya Batra, Divya Arora Promod Batra. *Merakit & Membina Keluarga Bahagia* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2002), hlm. 55.

mengakibatkan minimnya kepuasan masing-masing suami istri, kemudian timbulnya penghinaan.

Banyak cara dalam menjaga keutuhan dan keharmonisan dalam rumah tangga salah satunya dengan cara berkomunikasi antara suami istri dalam menjaga keharmonisan keluarga, kebanyakan cara yang dilakukan adalah komunikasi secara langsung, ketimbang dengan komunikasi tidak langsung, artinya apabila dilakukan secara langsung, lebih mudah untuk dapat dipahami bersama antara suami istri tersebut.

Unsur-unsur yang harus dipenuhi untuk menciptakan keluarga harmonis sangatlah banyak dan salah satunya ialah:

1. Menciptakan kehidupan agama atau spiritualitas dalam keluarga. Sebab dalam agama terdapat nilai-nilai moral atau etika kehidupan. Landasan utama agama dalam kehidupan terutama pada rumah tangga ialah kasih sayang.
2. Adanya waktu bersama keluarga. Sesibuk apapun keluarga tersebut hendaknya para anggota harus menyediakan waktu untuk keluarga atau suasana kebersamaan dengan unsur keluarga sebagai usaha pemeliharaan hubungan dan keharmonisan dalam keluarga.
3. Berkomunikasi hal yang penting dalam menciptakan hubungan yang baik dalam keluarga agar tetap utuh, dan tidak terjadi kesenjangan diantara anggota keluarga
4. Adanya saling menghargai antara ayah, ibu, dan anak. Hal ini dilakukan melalui ucapan, tindakan, dan sikap yang tertanam dalam anggota keluarga.

5. Rasa cinta dan kasih sayang. Tanpa keduanya rumah tangga takkan berjalan harmonis. Karena keduanya adalah power untuk menjalankan kehidupan rumah tangga.
6. Pemenuhan nafkah lahir batin dalam keluarga. Dengan nafkah maka harapan keluarga dan anak dapat terrealisasi sehingga tercipta keseimbangan dalam rumah tangga. Jika unsur-unsur dalam menciptakan keluarga harmonis tidak terpenuhi bisa mengakibatkan kehancuran dalam berumah tangga dan tidak bisa dibilang keluarga harmonis.⁸

Dilihat dari realitasnya dalam kehidupan rumah tangga masih banyak banyak hubungan jarak jauh (long distance relationsip) di sebabkan oleh kebutuhan ekonomi yang mengharuskan salah satu dari mereka di tempatkan pada tempat yang berbeda dan berjarak jauh, seperti bekerja menjadi TKI sehingga tidak memungkinkan mereka untuk bertemu setiap waktu antara satu dan lainnya.⁹

Namun dalam menjalani sebuah bahtera Rumah Tangga pastinya akan mengalami hambatan atau masalah-masalah yang selalu silih berganti datang menghampiri pasangan suami-istri. Begitu juga penulis memilih meneliti di Desa Makam, Rembang, Purbalingga. Dimana di Desa Makam masih banyaknya usia muda meningkah dan masih bekerja serabutan yang tak menentu. Namun karena tuntutan zaman yang terus berkembang ada juga yang memutuskan untuk pergi keluar kota atau merantau untuk mencari nafkah,

⁸ <http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/73122/potongan/S1-2014-288788-chapter1.pdf>. Diakses pada 11 November 2017. Pukul 20:12 WIB.

⁹ <http://thesis.umy.ac.id/datapublik/t16795>. Diakses Pada 11 November 2017. Pukul 14:45 WIB.

tentunya dengan alasan untuk memperbaiki sistem perekonomian keluarga ke arah yang lebih baik. Sehingga dengan keadaan tersebut beberapa pasangan yang ada di Desa Makam, merekapun menjalani hubungan jarak jauh dalam rumah tangganya. Hal tersebut menjadikan intensitas pertemuan yang terbatas yaitu tiga bulan sekali. Sehingga pasangan ini memaksimalkan komunikasinya pada media telepon dan sms agar terjalin komunikasi yang baik dalam rumah tangganya. Tidak dipungkiri konflik dalam rumah tangga merupakan suatu hal yang lazim dan pasti terjadi misalnya kesalah pahaman ketika suami menelepon, sementara istri tidak menjawab karena suatu pekerjaan namun mereka mampu mengatasinya dengan menjelaskan alasannya dan saling pengertian sehingga mereka masih tetap mampu menjaga keutuhan rumah tangganya.

Dalam hal ini penulis mengambil informan empat pasangan suami istri atau anggota keluarga suami yang merantau yang menjalani hubungan Seperti contoh, Sebagian Keluarga di Desa Makam, Kecamatan Rembang, Kabupaten purbalingga, bisa disebut keluarga pedagang (perantau). Dari dahulu sampai sekarang hampir sebagian yang sudah berkeluarga mencari nafkahnya bekerja sebagai pedagang tetapi ada juga bekerja sebagai karyawan pabrik, guru di luar jawa (sumatra) untuk menjadi PNS¹⁰ (perantau), baik sang istri maupun sang suami, tetapi lebih banyak suami yang merantau dibandingkan istrin. Adapun yang didagangkan oleh warga Desa Makam khususnya suami yang merantau adalah berbentuk kain seperti baju, celana, selambu, dan bentuk lainnya yang

¹⁰ Pegawai Negeri Sipil.

terbuat dari kain dan ada sebagai pegawai pabrik dan guru di luar Jawa. Di Desa Makam khususnya di RT 04 RW 01, yang saya tanyakan ada empat anggota keluarga yang suaminya mencari nafkah dengan bekerja di luar Jawa (merantau), penulis mengambil empat anggota keluarga sebab dari empat keluarga tersebut suami yang paling lama pulang kerumah sampai berbulan-bulan di perantauan, dan kurang memikirkan keadaan keluarga yang ditinggalkan, yang mereka pikirkan hanya bekerja mencari uang dan kurang memikirkan perasaan seorang istri dan anak yang ditinggal hingga berbulan-bulan. Dari wawancara tersebut penulis mendapat masalah dimana keluarga tersebut bahagia atau tidak sebab sang istri lama di tinggal merantau sang suami tersebut, dimana penulis akan menggali keharmonisan dari empat keluarga suami perantau tersebut.

Menurut pengamatan penulis terdapat beberapa aspek ajaran Islam yang kurang diperhatikan oleh suami yang merantau keluar Jawa selama ini. Oleh sebab itu, penulis menjadi penasaran dengan masalah-masalah apa saja yang menjadi rahasia keharmonisan bagi keluarga khususnya suami yang bekerja di luar kota (merantau) meninggalkan anak-isternya di kampung.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik dengan permasalahan keharmonisan rumah tangga tersebut untuk dijadikan suatu penelitian yang disusun dalam skripsi yang berjudul : **Keharmonisan Rumah Tangga Suami Yang Merantau (Studi Kasus di Desa Makam, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak keharmonisan keluarga suami yang merantau di desa Makam, Kecamatan Rembang, Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengerti dan menemukan jawaban dari rumusan masalah di ajukan yaitu bagaiman dampak keharmonisan rumah tangga suami yang merantau di desa Makam, Kecamatan Rembang, Purbalingga.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pihak lainnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya pada keluarga yang suaminya merantau.
- b. Bagi perkembangan keluarga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat terutama keluarga suami yang merantau.

D. Telaah Pustaka

Untuk mendukung landasan teori sekaligus sebagai penegas tidak adanya unsur dan usaha duplikasi dalam penelitian, maka berikut ini akan

penulis paparkan beberapa pustaka yang memiliki hubungan substansial dengan kajian penelitian penulis.

Buku karya Abdul Mu'thi Ad-Dalati yang berjudul "fiqh keluarga muslim". Buku ini berisikan cara mengawetkan bahtera rumah tangga. Dalam rumusan masalah yaitu bagaimana cara membangun keluarga yang di ridha Allah Swt, buku ini mengacu pada *dust ur* (undang-undang) yang mulia bagi keluarga, *manhaj* (jalan) yang lurus dalam mendidik dan untuk kedamaian keluarga.¹¹

Buku karya Didi Jubaedi Ismail yang berjudul "Membina Rumah Tangga Islami" yang berisikan tentang cara membina rumah tangga karena setiap manusia sangat mendambakan kehidupan rumah tangga yang *harmonis*, *sakinah* (tenang dan tentram), *mawaddah* (penuh kebahagiaan), dan *rahmah* (cinta dan kasih sayang).¹²

Adapun penelitian lain berupa skripsi yang dilakukan oleh Asrosul Mufidah mahasiswi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul Konsep Keluarga Sakinah (studi tentang Keluarga Chariri Shofa) membahas tentang konsep keluarga sakinah menurut Chariri Shofa selaku peraih juara satu dalam lomba keluarga sakinah. Adapun konsep yang dibahas keluarga adalah sebuah institusi yang berbentuk karena ikatan pernikahan, yang hidup bersama pasangan suami istri secara sah. Selalu rukun dan damai dengan suatu tekad dan cita-cita untuk membentuk keluarga bahagia dan

¹¹ Abdul Mu'thi Ad-Dalati. *Fiqh Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, (Jakarta: Design Cover,2012).

¹² Didi Jubaedi Ismail & Drs. Maman Abdul Djaliel. *Membina Rumah Tangga Islam Dibawah Ridha Illahi*, (Bandung:pustaka setia,2000).

sejahtera lahir batin. Sebagai suami ia akan membimbing istri dengan bimbingan agama, sabar dalam memberi nasihat dan tanggung jawab serta memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan kebahagiaan pada seluruh anggota keluarga demikian sedikit bahasan konsep keluarga sakinah dari Bapak Chariri Shofa.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Asri Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Pelaksanaan Nafkah Suami yang merantau dan dampaknya Terhadap Keutuhan Rumah Tangga Menurut Hukum Islam (Studi di Desa Tanjung Kecamatan XIII Kota Kampar)”. Yang berisikan 3 masalah pokok yang pertama pelaksanaan nafkah suami yang merantau di Desa Tanjung, yang kedua bagaimana dampak suami yang merantau terhadap keutuhan rumah tangga di Desa Tanjung dan yang terakhir bagaimana pelaksanaan nafkah suami yang merantau dan dampak keutuhan rumah tangga dalam hukum Islam di Desa Tanjung. Dari pokok masalah yang dipaparkan oleh Asri ada beberapa aspek yang membahas kurangnya menafkahi keluarga dan dalam pembahasannya menjuru perantau yang bekerja keluar negeri dan bukan di wilayah Indonesia dan menyinggung dampak keutuhan rumah tangga menurut hukum Islam. Demikian skripsi dari Asri berbeda dalam pokok masalah dengan penulis.¹⁴

¹³ Asrosul Mufidah, “Konsep Keluarga Sakinah (studi tentang Keluarga Chariri Shofa)”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

¹⁴ Asri, “Pelaksanaan Nafkah Suami Yang Merantau Dan Dampaknya Terhadap Keutuhan Rumah Tangga Menurut Hukum Islam (studi di Desa Tanjung Kecamatan XIII kota Kampar)”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010.

Ada juga skripsi yang di tulis oleh Ahmad Mizan Basari Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga (studi Terhadap Pasangan Suami Istri Pengamal Shalawat Wahidiyah Di Kota Yogyakarta)”. Dalam skripsi tersebut ada dua masalah pokok yang pertama yaitu membahas Tinjauan Hukum Islamnya terhadap langkah-langkahnya bagi suami pengamal shalawat wahidiyah untuk menciptakan keluarga harmonis dan bagaimana pasangan suami istri pengamal shalawat wahidiyah menciptakan keluarga harmonis. Dalam skripsi tersebut sangat menarik yang hanya memfokuskan pada keluarga pengamal shalawat wahidiyah di kota yogyakarta. Dengan alasan jama’ah pengamal shalawat wahidiyah yang mempunyai aliran sufiyah ini mempunyai model dakwah yang cukup menarik yaitu di samping mempunyai koordinasi yang bagus antara anggotanya juga yang terpenting adalah para anggotanya mempunyai semangat cukup tinggi memperjuangkan kesadaran kembali kepada Allah SWT dengan jalan dakwah menyiarkan shalawat wahidiyah. Sehingga terkadang mereka meninggalkan rumah tangganya untuk berdakwah ke penjuru desa dan kota. Demikian dalam skripsi Ahmad Mizan berbeda dengan skripsi penulis.¹⁵

Meski dari ketiganya mempunyai kesamaan dengan penulis, yakni sama-sama mengkaji tentang keharmonisan Rumah Tangga dan sama-sama menggunakan penelitian lapangan. Akan tetapi memiliki masalah pokok dan

¹⁵ Ahmad Mizan Basari, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Istri Pengamal Shalawat Wahidiyah Di Kota Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

permasalahan yang berbeda dengan hasil Penelitian lainnya. Faktor-faktor buruk yang mempengaruhi keharmonisan dalam rumah tangga haruslah dihindari oleh anggota keluarganya sendiri agar tercipta keluarga yang selalu harmonis sebagaimana dalam agama islam menciptakan keluarga *sakinah, mawadah, dan warahmah*.

Berdasarkan paparan pustaka di atas, maka dapat diketahui bahwasanya pustaka-pustaka di atas secara substansi obyek kajian memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan, yakni berkaitan keharmonisan dalam rumah tangga. Akan tetapi jika dikaji secara khusus, maka dapat ditemukan ketiadaan pembahasan masalah keharmonisan rumah tangga yang akan membedakan obyek antara pustaka-pustaka di atas dengan penelitian yang akan penulis laksanakan.

E. Sistematika Pembahasan

Setelah seluruh proses penelitian dilaksanakan, maka hasilnya penulis rangkai dalam satu laporan skripsi. Garis besar laporan ini terdiri tiga bagian dengan ragam isi yang berbeda.

Bagian awal yang berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman deklarasi, dan daftar isi.

Bab pertama meliputi lima bab dengan rincian sebagai berikut: pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua membahas landasan Teori yang membahas tentang mempertahankan keharmonisan Rumah Tangga Suami Perantau dan keharmonisan keluarga di lihat dari psikologi keluarga.

Bab ketiga metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat analisis tentang keharmonisan rumah tangga suami yang merantau di Desa Makam, Kecamatan Rembang, Purbalingga.

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup bagian akhir yang tersusun dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat Hidup Penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai keharmonisan rumah tangga bagi suami yang merantau, maka peneliti menyimpulkan hal sebagai berikut:

Menjalin sebuah rumah tangga yang harmonis merupakan impian seluruh pasangan, hal tersebut tidaklah mudah untuk di capai. Diperlukan effort yang besar untuk mewujudkannya. Mengukur sebuah keharmonisan rumah tangga perlu sebuah pemahaman mengenai makna keharmonisan itu sendiri. Secara garis besar, hal hal yang perlu di jaga dalam membangun sebuah keluarga harmonis adalah kepercayaan, kesetiaan, keterbukaan, kejujuran, serta komunikasi yang berkualitas, dan pada suami yang merantau meninggalkan istri dan anak-anaknya tidak mempengaruhi keharmonisan dalam rumah tangganya, dengan melakukan aspek ajaran Islam yang sudah ada.

B. Saran Saran

1. Untuk pasangan suami istri yang suaminya merantau, semoga pasangan selalu berkomitmen untuk berpegang teguh terhadap janji suci yang telah terucap.
2. Untuk pembaca yang belum berumah tangga, agar tidak memiliki rasa takut berhubungan jarak jauh antara istri dan suami. Karena keharmonisan

dapat diciptakan dengan kondisi apapun, sesuai dengan komitmen yang kita miliki.

3. Peneliti selanjutnya dapat lebih mempersempit penelitian yang penulis lakukan sejauh ini. Sehingga akan mendapatkan ilmu yang lebih spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Asri, "Pelaksanaan Nafkah Suami Yang Merantau Dan Dampaknya Terhadap Keutuhan Rumah Tangga Menurut Hukum Islam (studi di Desa Tanjung Kecamatan XIII koto Kampar)", *Skripsi*. Riau: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2010.
- Asrosul Mufidah. "Konsep Keluarga Sakinah (studi tentang Keluarga Chariri Shofa)", *Skripsi*, Purwokerto: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri. 2014.
- Aziz Muhammad, Azzam Abdul. *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2009.
- Azwar Saifuddin. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Bashori Khoiruddin. *Psikologi Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Suara Muhammdiyah. 2006.
- Basri Hasan. *.Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Batra, Vijaya. *Divya Arora Promod Batra. Merakit & Membina Keluarga Bahagi*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia. 2002.
- Cendekia.(2003), "Rumah_tangga." <http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/73122/potongan/SI-2014-288788-chapter1.pdf/> (11 November 2017).
- Ch Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Pres. 2008.
- Chariri Shofa, *Kiat-kiat Membangun Keluarga Sakinah, (Seminar Konseling Pranikah Untuk Mahasiswa Purwokerto, diselenggarakan oleh Komunitas Mitra Remaja Laboratorium Dakwah, 02 Desember 2014), hal. 1.*
- Creswell. John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approache. Thrid Edition*, terj. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Darahim Andarus. *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*, Jakarta Timur: IPGH Publishing. 2015.
- Hadi Surisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset. 2001.
- Hasbiyallah. *Keluarga Sakinah*, Bandung: PT Remaja Rodakarya. 2015.

- Hasbiyallah. Keluarga Sakinah*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Jubaedi Ismail Didi & Maman Abdul Djaliel. *Membina Rumah Tangga Islam Dibawah Ridha Illahi*, Bandung: Pustaka setia. 2000.
- Latif Al Brigawi. *Abdul. Fiqih Keluarga Muslim*, Jakarta: AMZAH. 2012.
- Lestari Sri. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana. 2012.
- Misbah, Abdul Rasul. *Membina Keluarga Sakinah, Departemen Agama RI Dijen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Urusan Gama Islam*, 2005.
- Mizan Basari Ahmad. "Tinjaun Hukum Islam Terhadap Keharmonisan Dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Istri Pengamal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta)", *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2010.
- Moleong ,Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001.
- Mu'thi Ad-Dalati, Abdul. *Fiqh Keluarga Muslim Rahasia Mengawetkan Bahtera Rumah Tangga*, Jakarta: Design Cover. 2012.
- Muhammad Khair Ash-Shalih Fuad. *.Sukses Meningkah dan Berumah Tangga*, Bandung: Pustaka setia. 2006.
- Nurfitri Handayani, Nailul Fauziah. 2009. "Hubungan keharmonisan keluarga dengan kecerdasan emosional pada guru bersertifikasi sekolah menengah atas swasta berakreditasi A wilayah semarang. http://Jurnalempati.ac.id/index.php/JNKI. 2018 Juli 24; Jurnal Empati Volume 5(2). No. 408-412 hal. 410.*
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Reflika Aditama. 2012.
- Soehadha, Moh.. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, Yogyakarta: Teras. 2008
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta. *Tanzeh, Ahmad. Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras. 2009.
- Thalib. *Pedoman Rumah Tangga Islam*, Yogyakarta: Titian Wacana. 2007.
- Tim Penerjemah Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah Special for Woman*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanlemma. 2009.
- Winarno Surahmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, Bandung: Tarsito. 1994.
- Yusuf As-Subki Ali. *Fiqh Keluarga Pedoman Berkeluarga dalam Islam*, Jakarta: Design cover. 2010.